

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang berlangsung secara terus menerus dan bersifat alami. Untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas, maka pendidikan harus dilaksanakan sedini mungkin dan berkelanjutan. Dalam hal ini pendidikan keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya menciptakan sumber daya manusia sejak dini kepada anak.

Dengan pendidikan nilai-nilai moral dan agama sejak dini, diharapkan anak mempunyai kepribadian yang mantap dan kuat, sehingga pada akhirnya akan dapat mengatasi pengaruh-pengaruh negative dari lingkungannya. Dan harapan akan lahirnya generasi-generasi pembangunan yang berkualitas dimasa depan akan dapat tercapai. Pendidikan moral dan agama merupakan suatu jenis pendidikan yang penting dalam mebina moral anak untuk dapat hidup baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Bertolak dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian, sebagai berikut :

1. Persepsi orang tua tentang nilai-nilai moral dan agama yang harus dimiliki anak.

Persepsi orang tua tentang penanaman nilai-nilai moral dan agama sangat penting ditanamkan pada anak sejak dini dalam keluarga karena moral dan

agama bisa menjadi bekal agar anak bias tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang baik.

2. Upaya orang tua dalam menerapkan nilai-nilai moral dan agama terhadap anak dalam keluarga.

Upaya orang tua terhadap penanaman nilai-nilai moral dan agama pada anak dalam keluarga adalah orang tua memberikan contoh kepada anak bagaimana sikap dan berperilaku yang baik terhadap orang lain, memberikan nasehat-nasehat yang bermanfaat bagi tumbuh dan berkembangnya anak.

3. pengaruh penerapan nilai-nilai moral dan agama yang dilakukan oleh orang tua dalam keluarga terhadap sikap dan perilaku anak.

Pengaruh penanaman nilai-nilai moral dan agama yang dilakukan orang tua terhadap sikap dan perilaku anak adalah anak merasa rendah diri, tidak memiliki kreativitas disebabkan otoriternya orang tua terhadap anak, orang tua bersifat permissive anak bias berbuat atau berkreasi tetapi anak tidak mempunyai tujuan pendidikan yang jelas dan terencana, tetapi lain halnya dengan orang tua yang menanamkan sikap demokratis terhadap anak, orang tua memberi kesempatan kepada anak untuk menyampaikan kreativitasnya tapi dengan penuh bimbingan pendidik (orang tua).

Dampak penanaman nilai-nilai moral dan agama pada anak dalam keluarga di Rw 01 Desa Ciampea Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor adalah :

- a. Dampak yang terjadi apabila orang tua menerapkan sikap otoriter terhadap anak yaitu anak cenderung anak merasa tertekan dan tidak menuruti perintah

orang tua sehingga anak bermain dan mencari hiburan sendiri untuk kesenangannya.

- b. Dampak dari orang tua yang bersikap acuh terhadap anaknya karena kesibukan bekerja juga berpengaruh terhadap perkembangan anak, sehingga anak tidak betah di rumah, anak cenderung menjadi pendiam di keluarga, namun anak bisa lebih aktif apabila bersama dengan teman-temannya dikarenakan orang tua tidak mempedulikan perkembangan anaknya.
- c. Dampak dari keluarga yang menanamkan sikap demokratis terhadap anak cenderung lebih bagus karena anak diberikan kebebasan untuk mengungkapkan apa yang diinginkan anak tetapi dalam pengawasan orang tua.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang diajukan oleh peneliti sehubungan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan keluarga menjadi penting dengan proses penanaman nilai moral agama dalam implementasinya seperti orang tua harus mengikuti perkembangan psikologis anak.
2. Keterbatasan peneliti dalam mengungkapkan aspek-aspek yang diteliti mulai dari persepsi orang tua, upaya dan pengaruh dalam penanaman nilai-nilai moral dan agama pada anak dalam keluarga. Perlu kiranya mendapatkan

perhatian dari pihak-pihak lain yang kompeten dan ingin mengungkap lebih jauh mengenai penelitian ini.

